

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹ Tujuan penelitian deskriptif ini untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

Menurut Krik dan Miller Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa peristilahannya.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.⁴

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri.

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 54

³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian*, hal. 37

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Bandung: Teras, 2009), hal. 100

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan mengungkap dan menggambarkan dan menjelaskan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam penelitian dan bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁶

Nana Syaodih menjelaskan, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁷

Jenis penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

⁵ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian*.....hal. 13

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 157

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*.....hal. 72

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan atau memaparkan upaya yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja, peneliti berharap dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dapat mengumpulkan data-data kemudian menganalisis dan menyimpulkannya. Sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang jelas tentang upaya organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri.

A. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dalam rangka mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas. Peneliti sebagai instrumen utama atau pokok karena posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau alat penelitian.⁸

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan dan diperlukan. Untuk itu perlu adanya hubungan baik dengan subyek penelitian, supaya dapat memperoleh data secara maksimal dan juga

⁸ Ibid., hal. 60

relevan. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Miles sebagaimana dikutip oleh Albi Anggito dan Johan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁹

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilaikualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti mengamati kegiatan keagamaan maupun sosial Organisasi IPNU-IPPNU dan upayanya dalam membentuk karakter Islami remaja sehingga peneliti memperoleh informasi melalui pengamatan dan wawancara juga dokumentasi yang sedang dibutuhkan mengenai persoalan yang diteliti yaitu upaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode ...*, hal. 75

¹⁰ *Ibid.*, hal 76

Kehadiran peneliti disini menghabiskan waktu selama 3 minggu dimulai awal bulan Maret pada hari Minggu, 07 Maret 2021 yang dimulai dari observasi sampai wawancara serta pengambilan dokumentasi dan secara tidak langsung peneliti menemukan kegiatan pada tanggal 01 Mei 2021 yaitu kegiatan pondok romadhon yang diadakan di desa bedali kecamatan ngancar, penemuan kegiatan pondok romadhon ini bisa menjadi tambahan data bagi peneliti.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik berupa tempat atau lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah :

1. Kecamatan Ngancar merupakan salah satu lokasi dimana masyarakatnya mayoritas merupakan anggota dari organisasi masyarakat NU dan banyak dari remaja yang mengikuti Organisasi IPNU-IPPNU,
2. Terdapat banyak kegiatan yang di laksanakan organisasi masyarakat NU khususnya IPNU-IPPNU baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial.

¹¹ Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Surabaya: Visipress Offset, 2003), hal. 113

3. Peneiliti sudah mengetahui bahwa IPNU-IPPNU di PAC Ngancar Kediri merupakan salah satu IPNU-IPPNU di Kabupaten Kediri yang cukup maju, sehingga dapat memudahkan proses penelitian dari awal hingga akhir.

C. Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.¹² Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹³ Sedangkan pengertian sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.¹⁴ Ada dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

¹² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 44.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukan.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari lapangan yang meliputi 10 Desa yang ada di Kecamatan Ngancar yaitu Desa Kunjang, Bedali, Margourip, Manggis, Sempu, Sugihwaras, Babadan, Ngancar, Pandantoyo, Jagul dengan total anggota sejumlah 250 remaja IPNU IPPNU yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan peneliti. Dalam hal ini adalah pembina IPNU-IPPNU, pengurus IPNU-IPPNU dan anggota IPNU-IPPNU di PAC Ngancar Kediri. Selain itu sumber data primer dalam penelitian ini juga diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi,

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, atau diperoleh melalui sumber data yang tidak langsung,¹⁶ Dalam hal ini melalui dokumentasi atau penelusuran berbagai referensi dokumen-dokumen yakni dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi, dan literatur yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti, dan catatan-catatan progam kerja IPNU-IPPNU yang sudah

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 18.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 19

terlaksana dan berkaitan dengan upaya organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan.¹⁷ Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil keputusan.¹⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁹

Dalam pengumpulan data tentang upaya organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

¹⁸ Burhan Bungin, *Metode Dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 296

berlangsung.²⁰ Orang yang bertugas melakukan observasi disebut observer atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk mengamati objek disebut pedoman observasi.²¹

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.²²

Menurut Arikunto metode observasi adalah kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.²³ Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, pada observasi partisipatif peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subjek sebagai sumber data dan ikut merasakan suka duka yang dialaminya.²⁴

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*....., hal. 220

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar*.....hal. 61

²² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, Tth), hal. 112

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 133

²⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hal. 55

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana upaya yang dilakukan organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri, sehingga peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan secara langsung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.²⁶ Jadi wawancara mendalam adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan guna mendapatkan informasi dari informan, sehingga wawancara mendalam ini dilakukan tidak hanya pada satu orang melainkan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang didalamnya terjadi percakapan.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan

²⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian*.....hal. 55

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hal. 206

sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.²⁷ Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan ketika penelitian berlangsung guna mengetahui informasi secara mendalam tentang permasalahan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pembina IPNU-IPPNU, pengurus IPNU-IPPNU dan anggota IPNU-IPPNU tentang upaya yang dilakukan organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja yang menekankan pada karakter *Tasamuh, Tawazun, Tawasuth*, dan *I'tidal*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.²⁹

²⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi.....*, hal. 89

²⁹ Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hal. 106

Pada penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan program kerja dan kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial yang diadakan oleh IPNU-IPPNU di PAC Ngancar Kediri serta dokumen pelengkap lainnya. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah dan sesuai dengan konteks.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, struktur kepengurusan, dan upaya organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja yang menekankan pada karakter *Tasamuh, Tawazun, Tawasuth, dan I'tidal*.

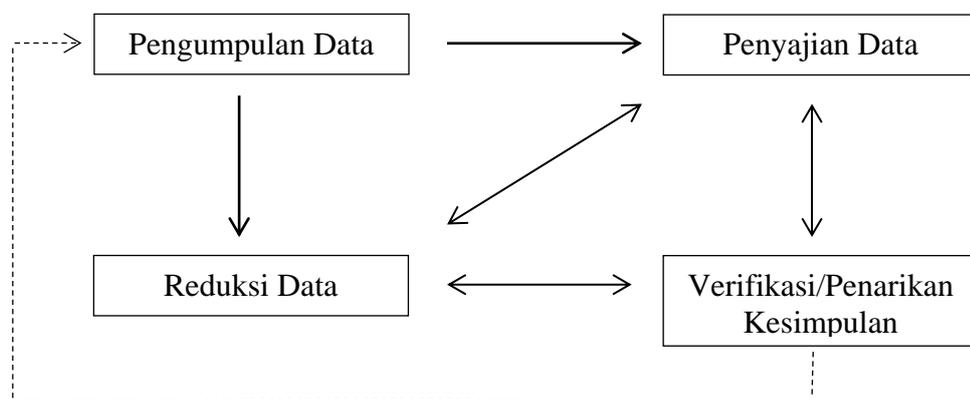
E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis ini meliputi *data reduction, data display, dan conclusiondrawing/verification*.³⁰

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,hal. 324

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interkatif. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 3.1. Analisis Data

Langkah analisis data selama berada dilapangan menurut Miles dan Humberman dibagi tiga bagian, antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data (*data reduction*) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berrati merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan tentang upaya organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³¹

Dari kesimpulan tersebut maka perlu dilakukan verifikasi untuk mengetahui valid tidaknya kesimpulan yang dibuat. Verifikasi adalah upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.³²

Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian dilakukan verifikasi dan dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat khusus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,hal. 329

³² Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2014), hal. 289

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menentukan keabsahan atau kebenaran data penelitian, didasarkan pada kriteria tertentu. Agar data yang ditemukan di lapangan penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.³³

³³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.93

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.³⁴ perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan, jadi peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dari masalah penelitian yang dilakukan.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini juga digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali dilapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek data tidak berubah atau kredibel maka kegiatan perpanjangan keikutsertaan ini dapat diakhiri.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lainnya yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

³⁴ *Ibid.*, hal. 327

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁵ Hal ini apat dicapai melalui :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu..

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.³⁶ Dalam hal ini peneliti berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

³⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 94

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*,hal. 369

Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Pembahasan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama-sama dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis data yang dilakukan.³⁷

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian lapangan atau obyek penelitian adalah :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti memilih lapangan dengan berbagai pertimbangan yang telah dipikirkan sebelumnya, untuk digunakan sebagai

³⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi.....*, hal. 95

obyek penelitiannya. Dimana peneliti memilih Kantor Sekretariat IPNU-IPPNU sebagai obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian. Setelah itu peneliti mengurus perizinan secara formal ke organisasi IPNU-IPPNU dan setelah disetujui peneliti melakukan perijakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan Kantor sekretariat IPNU-IPPNU selaku obyek penelitian.

Tahap pra lapangan terbagi menjadi beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menjajaki dan menilai lapangan
- c. Menyiapkan perlengkapan lapangan
- d. Memilih lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha memenuhi pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati.

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak yang bersangkutan yaitu pembina IPNU-IPPNU, pengurus IPNU-IPPNU dan anggota IPNU-IPPNU di PAC Ngancar

Kediri. Data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

b. Penyusunan Data

Setelah data terkumpul maka pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyusunan data ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung.

d. Menarik Kesimpulan

Setelah tahap analisis data dilakukan, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap laporan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Dari data-data yang telah dikumpulkan, diolah, yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung dan laporan ini selanjutnya akan berfungsi sebagai keperluan akademis.